

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang studi etnografi simbol *tuang-tuang* dan implikasinya terhadap pendidikan Kristen pada pemuda di lembang embatau, ditemukan bahwa simbol *tuang-tuang* pada upacara *rambu solo'* dijadikan sebagai dasar untuk melegalkan adu ayam, dan menganggap adu ayam yang disertai dengan judi sebagai budaya yang perlu dilestarikan. Oleh sebab itu pemasangan *tuang-tuang* yang disertai dengan judi akan menjadi turun-temurun dan memberikan dampak negatif pada pemuda seperti jarang pergi beribadah yang berdampak pada hubungan dengan Tuhan. Pemuda yang berjudi pun menaruh haarapannya pada keberuntungan bukan pada pemeliharaan Tuhan lagi sehingga lebih mengutamakan judi dalam hidupnya.

B. Saran

Adapun saran-saran yang ingin disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat

Diharapkan bagi Masyarakat agar memperhatikan adat yang dilakukan oleh *aluk todolo* supaya tidak menambah ataupun mengurangi dan jangan jadikan simbol *tuang-tuang* sebagai alasan untuk melakukan adu ayam karena adu ayam pada *aluk todolo* tidak disertai dengan judi.

2. Tokoh adat

Diharapkan agar tegas kepada masyarakat yang melakukan judi dalam pemasangan *tuang-tuang*.

3. Pemuda

Diharapkan agar pemuda bermanfaat bagi Masyarakat, gereja, dan bangsa, serta mengutamakan Tuhan dalam hidup jangan karena judi lalu meninggalkan Tuhan.

4. Peneliti selanjutnya

Harapan kepada peneliti berikutnya agar terus memperhatikan kebaruan dari penelitian serta mencari tau secara mendalam adat yang sebenarnya pada *aluk todolo*.